
R.Zulfian Ardiansyah. NIM 18.03.3.1.1.00098. Analisis Risiko pada Rantai Pasok Pembuatan Tempe di UD.Abidin. Dibawah bimbingan **Dian Farida Asfan, ST., MT.** dan **Cahyo Indarto, STP., MP., Ph.D.**

ABSTRAK

Seiring dengan ketatnya persaingan pada sektor industri, perusahaan diharuskan dapat bersaing menjadi perusahaan yang lebih unggul di banding perusahaan lainnya. Perusahaan terkadang menggunakan *Supply Chain Management* (SCM) yang terdapat beberapa kendala penghambat dalam prosesnya yang disebut Sebagai risiko dalam aktivitas manajemen rantai pasokan atau *Supply Chain Risk Management* (SCRM). Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengidentifikasi risiko dengan menggunakan metode *House of risk* di UD.Abidin, 2) Untuk menanggulangi risiko dengan menggunakan metode *House of risk* di UD.Abidin. Metode yang digunakan adalah metode *House of Risk* (HOR) yakni pengembangan metode *QFD* dan *FMEA* yang digunakan menyusun suatu *framework* pada *FMEA*, penilaian risiko bisa dihitung dengan *RPN* (*Risk Potential Number*) yang didapat dari perkalian tiga faktor yakni probabilitas terjadinya risiko, dampak kerusakan yang dihasilkan, serta deteksi risiko. Hasil dari risiko terdapat 30 kejadian risiko (*risk event*) diidentifikasi bisa mempengaruhi keberhasilan produksi dengan rincian 14 kejadian risiko terdapat dalam pengadaan bahan mentah dan penerimaan bahan mentah, 7 kejadian risiko terjadi di proses produksi, 8 kejadian risiko pada proses *quality control* dan pengemasan, 9 kejadian risiko dalam proses pengiriman dan 1 kejadian risiko dalam proses pengembalian barang (*return*) dari konsumen. Pemicu risiko (*risk agent*) yang memiliki dampak signifikan pada rantai pasok produksi tempe ada 20 yang masuk kedalam kategori A dengan penggunaan diagram pareto dengan *rule* 80:20. Hasil dari mitigasi risiko dengan metode HOR tahap 2 (aksi mitigasi) didapati ada 11 usulan aksi mitigasi.

Kata kunci : *house of risk*, risiko, *supply chain management*, mitigasi risiko.

R. Zulfian Ardiansyah. NIM 18.03.3.1.1.00098. Risk Analysis in the Supply Chain of Tempe Making at UD.Abidin. Guided by **Dian Farida Asfan, ST., MT.** and **Cahyo Indarto, STP., MP., Ph.D.**

ABSTRACT

Along with the intense competition in the industrial sector, companies are required to be able to compete to be a company that is superior to other companies. Companies sometimes use Supply Chain Management (SCM) where there are several obstacles in the process which are referred to as risks in supply chain management activities or Supply Chain Risk Management (SCRM). The objectives of this study are: 1) To identify risk by using the House of risk method at UD.Abidin, 2) To mitigate risk by using the House of risk method at UD.Abidin. The method used is the House of Risk (HOR) method, namely the development of the QFD and FMEA methods used to develop a framework on FMEA, risk assessment can be calculated by the RPN (Risk Potential Number) obtained from the multiplication of three factors, namely the probability of risk occurrence, the impact of damage caused generated, as well as risk detection. The results of the risk are 30 risk events identified that can affect the success of production with details of 14 risk events contained in the procurement of raw materials and receipt of raw materials, 7 risk events occurring in the production process, 8 risk events in the quality control and packaging process, 9 risk event in the shipping process and 1 risk event in the process of returning goods from consumers. There are 20 risk agents (risk agents) that have a significant impact on the supply chain of tempeh production which fall into category A using the Pareto diagram with the 80:20 rule. The results of risk mitigation with the HOR method phase 2 (mitigation actions) found that there were 11 proposed mitigation actions.

Keywords: house of risk, supply chain management, risk mitigation.